

Peranan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di dusun Sumber Rejo Bengkulu

Ririn Indriyani¹, Wina Afrika², Gusti Yulandari³, Purwaningsih⁴, Nur Hafis⁵, Erta Agustin⁶, Saepudin⁷

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: winaafrika05@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: gustiyulandari01@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: 211purwaningsih@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: nhafis323@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: agustinerta07@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ririnindriyani104@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: saepudin@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

This research uses a qualitative research method with a descriptive approach. The location of this research was in Lokasi Baru Village, Air Periukan District, Seluma Regency. The subject of this research is the youth organization in Lokasi Baru Village. The data collection techniques used in this research are observation, interview, and documentation techniques. The role of youth organizations in increasing social care in the younger generation and the people of Lokasi Baru Village is running well, it can be seen from the activities of youth organizations in the village. The youth organization provides motivation about the importance of social care among the village community and invites the community to participate in social activities carried out by the youth organization. Thus, it can foster awareness of social care attitudes in the community. can be seen from the existence of supporting factors in social care activities carried out by youth organizations, namely the desire of members to carry out social care activities and community participation in social care activities. While the inhibiting factors of social care activities are the lack of awareness to fully contribute to every activity carried out by the youth organization, and the number of youth organization members who are still in school and already working and the lack of income for activities.

Keywords: Youth Organization; Sosial Care;

PENDAHULUAN

Karang taruna menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 pada Pasal 1, adalah organisasi yang didirikan oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk pengembangan diri yang berkembang berdasarkan kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial masyarakat. Pemuda merupakan seorang individu yang mempunyai potensi sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sebagai agen perubahan bangsa.

Generasi muda sebagai calon penerus bangsa harus mengembangkan potensinya untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Program-program yang dijalankan dalam organisasi karang taruna dapat mengembangkan potensi dan karakter pada generasi muda. Organisasi karang taruna sangat berperan penting dalam pembentukan karakter pada generasi muda. Karang taruna berperan dalam menumbuhkan kesadaran tanggung jawab sosial pada generasi muda melalui kegiatan dan program-program yang dijalankan. Program-program yang dilaksanakan oleh karang taruna bertujuan untuk membantu pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Proses kegiatan tersebut memberikan dampak positif pada generasi muda agar saling peduli antar sesama manusia dan menjalin komunikasi yang baik dalam bermasyarakat. Organisasi karang taruna mempunyai banyak manfaat bagi generasi muda.

Manfaat dari organisasi karang taruna yang dapat diperoleh generasi muda, yaitu (1) menumbuhkan kesadaran tanggungjawab sosial pada generasi muda, (2) mengembangkan keterampilan dan pengetahuan generasi muda, (3) memotivasi generasi muda untuk menjalin toleransi dalam kehidupan bermasyarakat yang beragam, dan (4) meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat desa melalui kerjasama generasi muda dalam pembangunan desa. Karang taruna juga berperan dalam menumbuhkan kesadaran peduli sosial pada generasi muda dan masyarakat desa. Kepedulian sosial merupakan sebuah perasaan, sikap, dan tindakan seorang individu yang memiliki keinginan untuk bertanggungjawab membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan dan memerlukan dorongan untuk mengatasinya, demi kesejahteraan sosial di lingkungan masyarakat (Prabowo dan Yani, 2018:614).

Sikap kepedulian sosial pada seseorang juga dipengaruhi oleh lingkungan baik dari lingkungan keluarga maupun masyarakat. Sikap kepedulian sosial harus dimiliki oleh setiap individu karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Sikap peduli sosial merupakan sikap yang sangat penting sehingga harus ditanamkan pada setiap individu. Menurut Crandall dalam (Oktaviani dkk, 2019:117) terdapat empat unsur-unsur peduli sosial, yaitu (1) motivasi, (2) pemahaman, (3) kontribusi, dan (4) empati. Keempat unsur tersebut diwujudkan dalam tindakan peduli sosial di lingkungan masyarakat.

Individualisme adalah sikap yang mementingkan diri sendiri tanpa mempedulikan orang lain. Sikap individualisme timbul karena berkembangnya globalisasi sangat berpengaruh pada pola perilaku masyarakat. Tingkat individualisme pada masyarakat perkotaan sangat tinggi, seperti jarang bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar dan kurangnya kepedulian sosial antar masyarakat. Masyarakat perkotaan yang bertempat tinggal di perumahan lebih mementingkan kehidupan pribadi daripada berinteraksi dengan masyarakat sekitar (Rahmawati, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sisna dkk, 2021:6) adanya permasalahan yang timbul sehingga menyebabkan proses peningkatan peduli sosial menjadi terhambat. Fasilitas sarana dan prasarana yang belum memadai menjadi penyebab kurangnya keaktifan anggota karang taruna. Kurangnya anggota yang mengikuti kegiatan sehingga sulit untuk menentukan tugas dan tanggung jawab pada setiap anggota karang taruna dalam kegiatan sosial. Karang taruna kesulitan dalam melaksanakan kegiatan sosial di masyarakat sesuai dengan rencana yang ditentukan karena kurangnya dana yang dimiliki.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di organisasi karang taruna Desa Lokasi Baru, kesadaran akan pentingnya peduli sosial pada masyarakat dan generasi muda saat ini cukup kurang. Adanya sikap acuh tak acuh, malas bersosialisasi dengan masyarakat, lebih mementingkan kehidupan pribadi, dan banyaknya anggota karang taruna yang sudah bekerja menjadi permasalahan terkait kepedulian sosial di masyarakat. Perkembangan modernisasi juga mempengaruhi gaya hidup masyarakat dan generasi muda menjadi individualisme. Masalah tersebut menjadi tantangan bagi organisasi karang taruna di Desa Lokasi Baru untuk meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran pentingnya kepedulian sosial pada masyarakat juga pada generasi muda.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peran organisasi karang taruna dalam meningkatkan peduli sosial pada generasi muda dan masyarakat, (2) mengetahui pelaksanaan kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna, dan (3) mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan peduli sosial yang dilakukan oleh karang taruna. Manfaat penelitian ini bagi organisasi karang taruna dan masyarakat Desa Lokasi Baru yaitu dapat memberikan informasi untuk meningkatkan rasa kepedulian sosial pada masyarakat dan generasi muda.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini berada di Desa Lokasi Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma. Subjek pada penelitian ini adalah organisasi karang taruna di Desa Lokasi Baru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sarosa, 2021:3) antara lain teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Peduli Sosial pada Generasi Muda dan Masyarakat desa Lokasi Baru

- a) Peran karang taruna dalam memberikan motivasi pentingnya peduli sosial pada masyarakat dan generasi muda

Organisasi karangtaruna di Desa Lokasi Baru berperan penting dalam meningkatkan rasa peduli sosial pada generasi muda dan masyarakat. Peran karangtaruna di Desa Lokasi Baru dalam meningkatkan rasa peduli sosial pada generasi muda dan masyarakat dengan memberikan motivasi mengenai pentingnya sikap peduli sosial dalam lingkungan

bermasyarakat di desa. Motivasi tentang pentingnya sikap peduli sosial ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran kepada generasi muda dan masyarakat agar mempunyai sikap peduli sosial antar sesama.

- b) Peran karang taruna dalam mengajak masyarakat dan generasi muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan peduli sosial

Para anggota karang taruna selalu mengajak para generasi muda dan masyarakat untuk ikut berpartisipasi pada setiap kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna. Komunikasi dibangun dengan sangat baik oleh karang taruna dengan para pemuda dan masyarakat desa. Kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan rasa peduli sosial antar warga desa. Peran karangtaruna dalam meningkatkan rasa peduli sosial pada generasi muda dan masyarakat terwujud dalam bentuk kegiatan sosial.

Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Peduli Sosial yang Dilaksanakan oleh Karang Taruna

Kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna selalu melibatkan para generasi muda dan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karangtaruna dilaksanakan dalam bentuk fisik. Kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna yaitu kerjabakti yang dilakukan secara rutin bersama dengan warga, gotong royong setiap minggu sekali, santunan anak yatim. Karang taruna juga membantu mengelola dan mengembangkan potensi dan SDM di desa agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Kegiatan Peduli Sosial yang dilakukan oleh Karangtaruna

- a) Faktor pendukung dalam kegiatan peduli sosial yang dilakukan karang taruna

Terdapat dua faktor pendukung dalam kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna yaitu adanya keinginan anggota untuk melaksanakan kegiatan peduli sosial karena dengan adanya kegiatan peduli sosial tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Faktor pendukung yang kedua yaitu adanya partisipasi pemuda dan masyarakat dalam kegiatan peduli sosial, setiap kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna selalu mendapatkan dukungan yang baik oleh masyarakat desa.

- b) Faktor penghambat dalam kegiatan peduli sosial yang dilakukan karang taruna

Faktor penghambat dalam kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna yaitu kurangnya kesadaran untuk berkontribusi penuh pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh karang taruna, dan banyaknya anggota karang taruna yang masih sekolah dan sudah bekerja, Kurangnya kesadaran masyarakat dalam peduli sosial di lingkungan sekitar disebabkan oleh sikap malas bersosialisasi serta lebih mementingkan kehidupan pribadi. Setiap Kegiatan sosial yang akan dilaksanakan oleh karang taruna juga sedikit terhambat karena minimnya pemasukan dana untuk kegiatan.

Peran Organisasi Karang Taruna dalam Meningkatkan Peduli Sosial pada Generasi Muda dan Masyarakat Desa Lokasi Baru

- a) Peran karang taruna dalam memberikan motivasi pentingnya peduli sosial pada masyarakat dan generasi muda

Peran edukatif karang taruna terbagi menjadi empat peran, yaitu (1) peran membangkitkan kesadaran masyarakat, (2) peran menyampaikan informasi, (3) peran mengkonfrontasi untuk menyelesaikan permasalahan, dan (4) peran pelatihan. Karang taruna sangat berperan penting sebagai agen perubahan dan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial pada masyarakat di desa. Karang taruna juga berperan untuk meningkatkan sikap kepedulian sosial antar masyarakat di desa. Peran karang taruna di Desa Lokasi Baru berjalan dengan baik karena karang taruna selalu berperan dalam memberikan motivasi kepada masyarakat dan generasi muda untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sikap peduli sosial.

Karang taruna menjadi tempat bagi generasi muda untuk berpartisipasi dalam membantu masyarakat serta meningkatkan sikap peduli dan tanggung jawab sosial pada generasi muda. Kegiatan atau program-program yang dilaksanakan oleh karang taruna dapat melatih para generasi muda dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada generasi muda. Menurut Arif dan Adi (dalam Pratama dan Rahmat, 2018:174) organisasi karang taruna dapat menjadi agen perubahan dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dan kreatifitas masyarakat dan pemuda serta memberikan motivasi dan dorongan untuk bertindak.

- b) Peran karang taruna dalam mengajak masyarakat dan generasi muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan peduli sosial

Karang taruna juga berperan dalam memberikan fasilitas kepada masyarakat melalui kegiatan dan program yang dilaksanakan. Peran fasilitatif terbagi menjadi lima peranan, yaitu (1) pemberdaya masyarakat (memotivasi masyarakat untuk bertindak), (2) mediasi dan negosiasi ketika terjadi konflik, (3) membentuk konsensus untuk penyelesaian konflik, (4) memfasilitasi kelompok masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, dan (5) mengorganisir. Karang taruna di Desa Lokasi Baru berperan untuk mengorganisir dan mengajak masyarakat dan para pemuda untuk ikut berpartisipasi pada setiap kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna. Menurut Angkasawati terdapat tiga aspek untuk mengetahui partisipasi keaktifan anggota karang taruna dan masyarakat yaitu aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Para anggota karang taruna dan masyarakat ikut berpartisipasi dalam perencanaan kegiatan peduli sosial yang akan dilaksanakan. Anggota karang taruna dan masyarakat juga ikut berpartisipasi secara langsung pada pelaksanaan kegiatan peduli sosial serta ikut dalam rapat evaluasi kegiatan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan peduli sosial.

Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Sosial yang Dilaksanakan oleh Karang Taruna

Dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang karang taruna Pasal 5 ayat 1 menjelaskan bahwa karang taruna merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai potensi dan sumber kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, karang taruna melaksanakan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh karang taruna merupakan kegiatan yang terorganisir untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh karang taruna membawa pengaruh kepada kehidupan masyarakat.

Kegiatan karang taruna memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan masyarakat. Pengaruh tersebut terlihat pada kegiatan peduli sosial fisik yang dilaksanakan oleh karang taruna. Kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna di Desa Lokasi Baru yaitu Gotong Royong, pemasangan bendera disetiap pingir jalan (memperingati kemerdekaan RI),

Santunan anak Yatim, serta pengelolaan SDM desa Lokasi Baru. Dengan adanya kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna Desa Lokasi Baru tentu akan meningkatkan rasa kepedulian sosial antar masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan agar pembangunan yang dilaksanakan dapat tercapai secara efektif (Sutrisna, 2022:19).

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Kegiatan Peduli Sosial yang dilakukan oleh Karang Taruna

- a) Faktor pendukung dan Faktor penghambat dalam kegiatan peduli sosial yang dilakukan oleh Karang Taruna

Menurut Hidayah manajemen organisasi adalah proses penyusunan dan perencanaan dalam suatu organisasi dengan tujuan yang sesuai dengan sumber daya yang ada. Manajemen organisasi dalam karangtaruna berfungsi untuk menyusun dan mengelola program-program karang taruna agar dapat mencapai tujuan yang direncanakan. Kualitas sumber daya manusia mempengaruhi jalannya proses penyusunan dan pelaksanaan program-program karang taruna. Keberhasilan program karang taruna dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat baik dari dalam maupun luar.

Manajemen organisasi pada pelaksanaan kegiatan peduli sosial oleh karang taruna di Desa Lokasi Baru berjalan dengan cukup baik, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan peduli sosial oleh karang taruna di Desa Lokasi Baru dipengaruhi oleh faktor pendukung, yaitu kesadaran anggota karang taruna untuk melaksanakan kegiatan peduli sosial serta adanya partisipasi dari masyarakat. Faktor pendukung dalam kegiatan organisasi sangat berpengaruh karena dengan adanya faktor pendukung dapat mengoptimalkan potensi dan pemberdayaan pemuda melalui organisasi.

- b) Faktor penghambat dalam kegiatan peduli sosial yang dilakukan karang taruna

Keberhasilan suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi dapat diketahui dari partisipasi para anggotanya. Interaksi yang dilakukan oleh pengurus dan para anggota karang taruna sangat berpengaruh dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program kerja. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan peduli sosial yaitu kurangnya kesadaran untuk berkontribusi penuh pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh karang taruna, dan banyaknya anggota karang taruna yang masih sekolah dan sudah bekerja, Kurangnya kesadaran masyarakat dalam peduli sosial di lingkungan sekitar disebabkan oleh sikap malas bersosialisasi serta lebih mementingkan kehidupan pribadi. Kurangnya dana yang dimiliki oleh karang taruna juga menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan peduli sosial.

Menurut kami adanya faktor penghambat kreatifitas yang disebabkan oleh individu disebabkan oleh kebiasaan, kurangnya kesadaran untuk berusaha, perilaku malas, kurang percaya diri dalam berpendapat, serta cenderung mengikuti perilaku orang lain. Berdasarkan faktor penghambat kreatifitas yang dilakukan oleh individu dalam sebuah organisasi dapat menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan atau program-program yang dilakukan oleh karang taruna. Kurangnya keaktifan anggota karang taruna menjadi penyebab terhambatnya pelaksanaan kegiatan yang disebabkan oleh anggota yang masih sekolah dan mempunyai pekerjaan, sehingga sulit untuk menyempatkan waktu dalam berpartisipasi pada kegiatan karang taruna.

KESIMPULAN

Peran organisasi karang taruna dalam meningkatkan peduli sosial pada generasi muda dan masyarakat Desa Lokasi Baru berjalan dengan baik dapat dilihat dari aktivitas karang taruna di desa. Organisasi karang taruna memberikan motivasi tentang pentingnya sikap peduli sosial antar masyarakat desa dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi pada kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna. Dengan demikian, dapat menumbuhkan kesadaran sikap peduli sosial pada masyarakat. Bentuk pelaksanaan kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh karangtaruna Kegiatan peduli sosial berbentuk fisik yaitu kerjabakti, pemasangan bendera 17-an, santunan anak yatim, serta pengelolaan SDM Desa.

Pelaksanaan kegiatan peduli sosial oleh karang taruna berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya faktor pendukung dalam kegiatan peduli sosial yang dilaksanakan oleh karang taruna yaitu keinginan anggota untuk melaksanakan kegiatan peduli sosial dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan peduli sosial. Sedangkan faktor penghambat kegiatan peduli sosial yang kurangnya kesadaran untuk berkontribusi penuh pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh karang taruna, dan banyaknya anggota karang taruna yang masih sekolah dan sudah bekerja dan minimnya pemasukan dana untuk kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, D. I. A., & Mardiyah, S. (2019). Revitalisasi Karang Taruna Untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Di Desa Tretes Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. *J+ Plus: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 8(2), 1-10.
- Anggraini, M. M. (2023, October). PERAN KARANG TARUNA DALAM PENGUATAN PEDULI SOSIAL PADA MASYARAKAT DI DESA WONOMERTO. In *Prosiding Conference on Research and Community Services* (Vol. 5, No. 1, pp. 539-548).
- ENIM, K. M., & ANANDA, I. S. PERAN KARANG TARUNA DALAM MENANAMKAN PERILAKU POSITIF REMAJA DI KELURAHANTUNGKAL KECAMATAN MUARA ENIM.
- HASIBUAN, R. A. (2022). Implementasi Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna (Studi Di Desa Tapian Nauli Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas) Perspektif Fiqih Siyasah (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Razzak, A. N., & Nunik Nurhayati, S. H. (2024). Efektivitas Lembaga Karang Taruna dalam Meningkatkan Kualitas Generasi Muda Berdasarkan Peraturan Mentri Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna (Studi Kasus di Desa Gedongan Tanon Kidul Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Saragih, D. P., & Juwita, R. (2022). Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda. *Jurnal Administrasi Karya Dharma*, 1(2), 58-64.